

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BENARKAH
NABI MUSA MEMIMPIN PERJUANGAN,
KAUM MINORITAS YAHUDI MELAWAN
PENGUASA FIR'AUN MERNEPTAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
3 September 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BENARKAH NABI MUSA MEMIMPIN PERJUANGAN, KAUM MINORITAS YAHUDI MELAWAN PENGUASA FIR'AUN MERNEPTAH

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah benarkah Nabi Musa memimpin perjuangan, kaum minoritas yahudi melawan penguasa Fir'aun Merneptah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah Nabi Musa memimpin perjuangan, kaum minoritas yahudi melawan penguasa Fir'aun Merneptah dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang benarkah Nabi Musa memimpin perjuangan, kaum minoritas yahudi melawan penguasa Fir'aun Merneptah yaitu ayat-ayat:

"Maka tatkala Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan dan dia berangkat dengan keluarganya, dilihatnyalah api di lereng gunung ia berkata kepada keluarganya: "Tunggulah, sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa suatu berita kepadamu dari (tempat) api itu atau sesuluh api, agar kamu dapat menghangatkan badan." (Al Qashash: 28: 29)

"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu (Al A'raaf : 7: 129)

"Dan Musa masuk ke kota ketika penduduknya sedang lengah, maka didapatinya di dalam kota itu dua orang laki-laki yang ber- kelahi; yang seorang dari golongannya dan seorang dari musuhnya. Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya, untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya lalu Musa meninjunya, dan matilah musuhnya itu. Musa berkata: "Ini adalah perbuatan syaitan sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang menyatkan lagi nyata. (Al Qashash: 28: 15)

"Kemudian Kami utus Musa sesudah rasul-rasul itu dengan membawa ayat-ayat Kami kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya, lalu mereka mengingkari ayat-ayat itu. Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang membuat kerusakan. (Al A'raaf: 7: 103)

"Maka datanglah kamu berdua kepadanya dan katakanlah: "Sesungguhnya kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah kamu menyiksa mereka. Sesungguhnya kami telah datang kepadamu dengan membawa bukti dari Tuhanmu. Dan keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengikuti petunjuk. (Thaahaa : 20: 47)

"Dan, ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan. (Al Baqarah : 2: 50)
mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang benarkah Nabi Musa memimpin perjuangan, kaum minoritas yahudi melawan penguasa Fir'aun Merneptah penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Nabi Musa memimpin perjuangan kaum minoritas yahudi yang ditindas oleh penguasa Fir'aun Merneptah dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

KAUM YAHUDI YANG TERTINDAS DI MESIR

Nah sekarang, kita masih terus memfokuskan fikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang...(Al A'raaf : 7: 129)***

Ternyata, Nabi Musa berusaha untuk menyelamatkan kaum Nabi Musa yaitu kaum yahudi yang merupakan penduduk minoritas di Mesir.

Dimana kaum yahudi yang minoritas terus ditindas oleh penguasa Fir'aun Merneptah, putra ketiga belas Ramses II, yang berkuasa dari 1213-1203 SM.

Dimana-mana terjadi penekanan kepada kaum yahudi ini ***"...Musa masuk ke kota ketika penduduknya sedang lengah, maka didapatinya di dalam kota itu dua orang laki-laki yang ber- kelahi; yang seorang dari golongannya dan seorang dari musuhnya. Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya, untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya lalu Musa meninjunya, dan matilah musuhnya itu... (Al Qashash: 28: 15)***

NABI MUSA MENDAPAT PERLINDUNGAN DARI NABI SYU'AIB

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"...Musa meninjunya, dan matilah musuhnya itu... (Al Qashash: 28: 15)***, pada waktu Nabi Musa belum menjadi Nabi.

Karena, akibat membunuh seorang dari kaum Fir'aun Merneptah, maka untuk menyelamatkan diri dari kejaran kaum Fir'aun Merneptah, Nabi Musa keluar dari Mesir dan bertemu dengan Nabi Syu'aib.

Nabi Musa menikah dengan salah seorang putri Nabi Syu'aib, kemudian menetap beberapa tahun.

"Maka tatkala Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan dan dia berangkat dengan keluarganya...(Al Qashash: 28: 29) menuju Mesir.

NABI MUSA KEMBALI KE MESIR

Sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Maka datanglah kamu berdua kepadanya dan katakanlah: "Sesungguhnya kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah kamu menyiksa mereka...(Thaahaa : 20: 47)***

Nah, ternyata sekarang terbongkar, bahwa tujuan Nabi Musa bersama Nabi Harun, ***"...datanglah kamu berdua kepadanya...(Thaahaa : 20: 47)*** adalah untuk membebaskan kaum yahudi yang minoritas di Mesir, yang mendapat penindasan dari penguasa Fir'aun Merneptah.

PENGUASA FIR'AUN MERNEPTAH MENGANGKAT DIRINYA SEBAGAI KEKASIH PARA DEWA

Nah, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang...(Al A'raaf : 7: 129)***

Ternyata tergambar dengan jelas, apa yang terjadi pada kaum yahudi di Mesir ini, yaitu kaum yahudi ditindas dan ditawan, tidak ada kebebasan yang diberikan kepada mereka itu, oleh penguasa Fir'aun Merneptah yang mengangkat dirinya dengan gelar kekasih para dewa.

NABI MUSA MEMBEBAHKAN KAUMYAHUDI DARI MESIR MASUK KE KANAAN

Sekarang, kita gali rahasia dibalik ayat: ***"...Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu (Al A'raaf : 7: 129)***

Nabi Musa, tidak ada jalan lain, selain meminta pertolongan kepada Allah ***"...Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi...(Al A'raaf : 7: 129)***

Ternyata Allah menolong Nabi Musa dan kaum yahudi ini keluar dari Mesir ***"...ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya...(Al Baqarah : 2: 50)***

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang...(Al A'raaf : 7: 129)***

Ternyata, Nabi Musa berusaha untuk menyelamatkan kaum Nabi Musa yaitu kaum yahudi yang merupakan penduduk minoritas di Mesir.

Dimana kaum yahudi yang minoritas terus ditindas oleh penguasa Fir'aun Merneptah, putra ketiga belas Ramses II, yang berkuasa dari 1213-1203 SM.

Dimana-mana terjadi penekanan kepada kaum yahudi ini ***"...Musa masuk ke kota ketika penduduknya sedang lengah, maka didapitinya di dalam kota itu dua orang laki-laki yang ber- kelahi; yang seorang dari golongannya dan seorang dari musuhnya. Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya, untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya lalu Musa meninjunya, dan matilah musuhnya itu... (Al Qashash: 28: 15)***

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"...Musa meninjunya, dan matilah musuhnya itu... (Al Qashash: 28: 15)***, pada waktu Nabi Musa belum menjadi Nabi.

Karena, akibat membunuh seorang dari kaum Fir'aun Merneptah, maka untuk menyelamatkan diri dari kejaran kaum Fir'aun Merneptah, Nabi Musa keluar dari Mesir dan bertemu dengan Nabi Syu'aib.

Nabi Musa menikah dengan salah seorang putri Nabi Syu'aib, kemudian menetap beberapa tahun.

"Maka tatkala Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan dan dia berangkat dengan keluarganya...(Al Qashash: 28: 29) menuju Mesir.

Sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Maka datanglah kamu berdua kepadanya dan katakanlah: "Sesungguhnya kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah kamu menyiksa mereka...(Thaahaa : 20: 47)***

Nah, ternyata sekarang terbongkar, bahwa tujuan Nabi Musa bersama Nabi Harun, ***"...datanglah kamu berdua kepadanya...(Thaahaa : 20: 47)*** adalah untuk membebaskan kaum yahudi yang minoritas di Mesir, yang mendapat penindasan dari penguasa Fir'aun Merneptah.

Nah, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang...(Al A'raaf : 7: 129)***

Ternyata tergambar dengan jelas, apa yang terjadi pada kaum yahudi di Mesir ini, yaitu kaum yahudi ditindas dan ditawan, tidak ada kebebasan yang diberikan kepada mereka itu, oleh penguasa Fir'aun Merneptah yang mengangkat dirinya dengan gelar kekasih para dewa.

Sekarang, kita gali rahasia dibalik ayat: ***"...Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu (Al A'raaf : 7: 129)***

Nabi Musa, tidak ada jalan lain, selain meminta pertolongan kepada Allah ***"...Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi...(Al A'raaf : 7: 129)***

Ternyata Allah menolong Nabi Musa dan kaum yahudi ini keluar dari Mesir ***"...ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya...(Al Baqarah : 2: 50)***

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se